

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agus, Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character; Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosdur Penilitia Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anitah, Sari. 2010. *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: Yrma Widya.
- Darmiyati, Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter dalam perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Djaman, Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Anak di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Yudha & Tri Puji Hindarsih. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ma'ruf, Jamal. 2006. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Meleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohammad.. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Gajah Gratindo Prersada.

- Novan, Ardy. 2013. *Membuminkn Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Ahmad. 2016. *Teori beajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sugandi. 2006. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Pedagogik Terapan*. Surabaya. Universitas PGRI Adi Buana
- Titi Utami. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wibowo, Agus. 2010. *Pendidikan karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuchdi, Darmiyanti. (2011). *Pendidikan Karakter dalam perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

B. Jurnal

Andri kausar dan johan edi. 2017. "Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah" VOL.2 (2): 259-264
<https://media.neliti.com>

Bambang Dalyono dan Enny dwi Lestariningsih. 2017. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah". VOL.3(2): 33-36
Diunduh pada 25 November 2018 pukul 19.00

Siswanto. 2013. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius" Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8(01)
<https://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/artic/e/view/385>


C. Karya Ilmiah dan Artikel Ilmiah:

Lahmi, Ahmad. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius Berbudaya Sopan*. UNESA: Surabaya.
<https://academica.edu/8817308> diunduh 12 desember 2018 pukul 20.34

Purwosiwi, Pandansari. 2013. *Pendidikan Karakter Religius Berbasis Madrasah*. UNY: Yogyakarta <https://www.researchgate.net> diunduh pada 7 januari 2019 pukul 09.12

Pangesti. 2017. *Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Pada Anak Sekolah Dasar*. IAIN: Purwokerto
<https://respository.iainpurwokerto.ac.id> diunduh pada 8 september 2018 pukul 10.08

Lampiran 1: Format Revisi Skripsi

 **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus 1 Jl. Janggel Dadi 10-0177 Telp. (031)5051121, 5041007 Fax. (031)5043004 Surabaya 60234
Kampus 2 Jl. Dukung Mulyaningrat 321 Telp. (034)8281181,8281182,8281183 Surabaya 60234
<http://lap.unpri.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Faricha
NIM : 158000029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : 07 Februari 2019
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Sebagai Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Kebondalem Mojokerto

Penguji I : Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd
Penguji II : Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Format Penulisan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
2	Instrumen Penelitian, Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I, *[Signature]*
Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd
NIDN.0728116301

Dosen Penguji II, *[Signature]*
Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0616019101

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B-37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60124
Kampus II: Jl. Dharma Manunggal XII Telp. (031)8211181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.unpasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Faricha
NIM : 158000029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Sebagai Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	23-07-2018	Pengajuan Judul	/	/
2	27-07-2018	ACC Judul	/	/
3	03-08-2018	Matrik	/	/
4	13-08-2018	Bab I, II, III	/	/
5	16-08-2018	Revisi bab I, II, III	/	/
6	08-10-2018	Konsultasi Instrumen Penelitian	/	/
7	18-10-2018	Revisi Instrumen Penelitian	/	/
8	26-10-2018	Validasi Instrumen Penelitian	/	/
9	22-11-2018	Bimbingan setelah Pengambilan Data	/	/
10	06-12-2018	Bab IV, V	/	/
11	17-12-2018	Revisi Bab IV, V	/	/
12	03-01-2019	Skripsi Lengkap BAB I-V	/	/
13	17-01-2019	Revisi Skripsi Lengkap dan Persetujuan Sidang	/	/

Batas selesai bimbingan skripsi tanggal 28 Januari 2019.

Dosen Pembimbing I,

Apri Irianto, S.H., M.Pd.

NIDN. 0719046201

Dosen Pembimbing II,

Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0616019101

Mengetahui:
Dekan FKIP,
Subana, S.H., M.Si.
801031992031003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041007 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234

Website : <http://www.upgrisby.ac.id>

Universitas

Nomor : 698/Ak.2/FKIP/XI/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

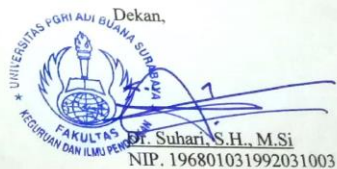
08 November 2018

Yang Terhormat,
Kepala SDN Kebondalem
di Mojokerto

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Kebondalem Mojokerto berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Rizky Faricha
NIM : 158000029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pembentukan Karakter Religius sebagai Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Waktu penelitian : 24 September 2018 s/d 17 November 2018


Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDALEM
Jl. Budi Utomo 01 Kebondalem Kecamatan Mojosari Kode Pos 61382
Telp (0321) 598162 Email:sdn_kebondalem_mojosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor:421.2/169.1/35.08.09.SD.01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kebondalem Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto :

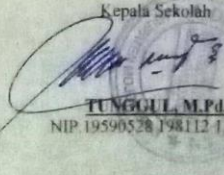
Nama	: TUNGGUL, M.Pd.
NIP	: 19590528 198112 1 002
Pangkat / Golongan	: Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Kebondalem

Menerangkan bahwa :

Nama	: Rizky Faricha
NIM	: 15800029
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	:Pembentukan Karakter Religius Sebagai Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di SDN Kebondalem Mojosari

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di SD Negeri Kebondalem pada tanggal 16 Oktober 2018 s/d 10 November 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojosari, 11 November 2018
Kepala Sekolah

TUNGGUL, M.Pd.
NIP.19590528 198112 1 002

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Observasi

**INSTRUMEN OBSERVASI
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI
IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALEM
MOJOSARI**

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal :
Observasi ke- :
Observer
Nama :
NIM :
Aspek yang diamati :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
1.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	
2.	Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.	a. Peserta didik melakukan kegiatan jumät bershawat secara berjamaah.	
		b. Membaca juz	

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
		amma sebelum pembelajaran berlangsung.	
		c. Mengikuti sholat dhuha berjamaah.	
		d. Mengikuti sholat dhuhur berjamaah.	
3.	Merayakan hari-hari besar keagamaan.	Melaksanakan kegiatan memperingati hari santri Nasional	
4.	Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah.	Menggunakan mushola sebagai tempat beribadah	
		Menggunakan aula sebagai tempat kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan.	

Lampiran 6 : Hasil Observasi Ke-1

HASIL OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal : Ju'mat, 12 Oktober 2018
Observasi ke- : 1
Observer
Nama : Rizky Faricha
NIM : 15800029
Aspek yang diamati : Karakter Religius yan dilakukan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto

Petunjuk Pengisian :

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
1.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung, semua peserta didik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto terbiasa melakukan kebiasaan berdoa. Pada saat berdoa ada salah satu siswa yang menjadi pemimpin di depan kelas. Dalam memimpin berdoa sudah

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			di atur jadwal dengan guru kelas masing-masing. Seperti pada kelas 2 mereka melakukan berdoa tanpa bimbingan guru, yang dipimpin oleh AL yang pada hari ini dia piket kelas sehingga ia menjadi pemimpin doa di depan kelas karena peserta didik sudah terbiasa melakukan berdoa pada pukul 06.35.
2.	Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.	a. Kegiatan jumat bershawat	Setiap hari jum'at semua peserta didik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto, melakukan kegiatan rutinan yakni Jumat bershawat. Jumat bershawat tersebut dilakukan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.30 WIB. Seluruh peserta didik berbaris di depan kantor sesuai dengan kelompok kelas masing-masing dengan didampingi bersama guru kelas. Kegiatan sholat jumat bershawat ini juga ada yang memimpikan di depan dengan menggunakan mikrofon yang telah disediakan sebelum

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			<p>kegiatan berlangsung. Siswa yang memimpin di depan yakni sesuai dengan jadwal. Pemberian jadwal tersebut diatur untuk kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6 saja. Setiap siswa membawa buku panduan bacaan secara merata dari kelas 1 sampai kelas 6. Di dalam buku panduan tersebut terdapat bacaan istighosah, sholawat nabi dan asmaul husna. Menurut hasil observasi saya, kegiatan ini dilakukan setiap hari jumät sebelum jam pelajaran berlangsung yang dilakukan sekitar 15 menit. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta dewan guru mengondisikan kelas masing-masing. namun dari pengamatan saya terdapat kurang lebih 1 sampai 6 siswa yang tidak membawa buku panduan jumat sholawat tersebut di kelas 3. Sebagian besar peserta didik sudah membawa dan mengikuti Jumät bersholawat dengan</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			<p>cukup tertib hanya saja ada beberapa peserta didik dari kelas 6 yaitu Dava, Udin dan Dimas yang masih terlambat sehingga mereka tidak mengikuti dari wal pembacaan. Selain itu peserta didik juga masih belum tertib dan kurang rapi khususnya pada siswa kelas 2B (aurel, amru) dan kelas 5 (Purbo, Aghil) adapun yang masih terdengar celotehan-celotehan berbicara dengan teman sebelahny dan bermain sendiri pada saat pembacaan istighosah dan sholawat nabi berlangsung saat jumat bersholawat.</p>
		<p>b. Membaca juz amma sebelum pembelajaran berlangsung.</p>	<p>Di SDN Kebondalem setiap pagi sebelum pelajaran dimulai seluruh peserta didik mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 membaca juz amma (surat-surat pendek) setiap tingkat kelas maka bacaan berbeda-beda. Pembacaan juz amma dilakukan dari bacaan surat pertama (An-naas) sampai pada surat terakhir di baca. Pada saat observasi peserta didik membaca dengan</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			melihat buku juz amma, dan ada beberapa peserta didik tidak menggunakan buku juz amma karena mereka sudah hafal tanpa melihat buku juz amma tersebut. Durasi untuk membaca juz amma yaitu 15 menit setelah membaca doa. Jika dalam waktu 15 menit telah mendapat beberapa bacaan maka bacaan terakhir akan dilanjutkan pada hari berikutnya.
		c. Sholat dhuha berjamaah.	Dalam jadwal pelajaran di kelas 1 sampai kelas 6 telah ditentukan oleh guru masing-masing mengenai waktu sholat dhuha berjamaah. Ketika waktu sholat dhuha pada jadwal yang sudah dibentuk, guru kelas akan memberi tahu kepada peserta didik untuk mengemasi peralatan belajar dan segera menuju mushola. Peserta didik membawa peralatan sholat yang telah di siapkan sebelumnya. Adapun bagi non muslim untuk tetap berada di kelas.
		d. Sholat dhuhur berjamaah.	Di SDN Kebondalem peserta didik diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjamaah, jadwal sholat

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			<p>yang di agendakan dari sekolah yakni mulai dari kelas atas (kelas 6,5,4) sampai dengan kelas rendah (kelas 3,2). Kelas 1 tidak melaksanakan sholat dhuhur karena pulang lebih awal dari kelas lainnya. Untuk kelas atas (6,5,4) jadwalnya yaitu mulai dari hari senin, selasa, rabu dan kamis. Dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dilakukan secara bergantian menurut kelas. Misalkan kelas 6 terlebih dahulu untuk adzan maka merekalah yang sholat lebih awal. Kemudian dilanjutkan dengan kelas 5 setelah itu kelas 4.</p>
3.	Merayakan hari-hari besar keagamaan.	Melaksanakan kegiatan keagamaan.	<p>Hari Sabtu, 20 Oktober 2018 sekolah mengadakan peringatan hari santri nasional yang di ikuti segenap peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta seluruh dewan guru dan kepala sekolah dengan menggunakan baju muslim rapi dan sopan. Pada kegiatan ini seluruh peserta didik mengikuti runtutan acara dengan tertib sesuai dengan</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			<p>susunan acara yang telah dibentuk.</p> <p>Kegiatan tersebut meliputi lomba pildacil, lomba hafalan surat pendek dan lomba adzan dengan perwakilan kelas. Dewan juri lomba diwakili guru dari : Pak Qomar, Bu Fitri, Pak Ashon, Pak dhim. Beliau adalah guru dari SDN kebondalem Mojosari Mojokerto.</p>
4.	Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah.	Menggunakan Mushola sebagai tempat beribadah	<p>Seluruh peserta didik maupun warga sekolah menggunakan mushola sebagai fasilitas ibadah yang ada di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.</p> <p>Saat saya observasi, kelas 4 melaksanakan mata pelajaran Agama Islam dengan menempati ruang Mushola yang digunakan untuk praktek sholat dhuha maupun bacaan sholat-sholat lainnya serta gerakannya.</p> <p>Selain itu kelas-kelas yang lainnya juga menggunakan mushola untuk sholat dhuha, sholat dhuhur, hafalan surat-surat pendek, serta agama aplikasi sesuai dengan jadwal.</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			<p>Di dalam mushola terdapat beberapa Alqurán, sarung dan mukenah yang bisa digunakan peserta didik atau jamaaah yang sedang beribadah. Keadaan mushola cukup memadahi dan bersih.</p>
		<p>Aula sebagai tempat kegiatan keagamaan.</p>	<p>Di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto aula digunakan untuk tempat kegiatan memperingati acara keagamaan. Seperti pada acara peringatan hari santri, Maulid Nabi Muhammad.</p> <p>Pada saat saya observasi, ruang aula digunakan untuk kegiatan peringatan hari Santri pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018. Keadaan uarng auala cukup memadahi dan bersih. Sehingga tempunya tidak panas. Karena mushola tidak memungkinkan jika di gunakan oleh seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta dewan guru.</p> <p>Pada hari Jumät tanggal 23 November 2018 di ruang aula digunakan untuk kegiatan maulid nabi muhammad SAW yang diikuti seluruh peserta didik mulai dari</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta segenap guru di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto.

Lampiran 7 : Hasil Observasi Ke 2

HASIL OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018
Observasi ke- : 2
Observer
Nama : Rizky Faricha
NIM : 158000029
Aspek yang diamati : Karakter religius yang dilakukan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
1.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Pada saat saya observasi di kelas III, seperti biasanya sebelum materi berlangsung peserta didik berdoa terlebih dahulu. Salah satu siswa memimpin di depan kelas (olivia) karena ia datang lebih awal. Kemudian ia megondisikan teman-temannya dan berdoa. Pada saat berdoa berlangsung ada salah satu peserta didik yang bermain-main sehingga

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
			tidak ikut berdoa yaitu S1.
2.	Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.	<p>e. Peserta didik melakukan kegiatan jumāt bersholawat secara berjamaah.</p> <p>f. Membaca juz amma sebelum pembelajaran berlangsung.</p> <p>g. Mengikuti sholat dhuha berjamaah.</p>	<p>Setiap hari jumat, peserta didik mengikuti kegiatan rutin. Pada observasi ke 2 terlihat beberapa peserta didik dari kela VI tidak membawa buku panduan jumat bersholawat terlihat S3, S4.</p> <p>Sebelum pembelajaran berlangsung peserta didik membaca juzz amma sekitar 10-15 menit, dikelas II peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh antusias. Adapun beberapa peserta didik tidak membawa buku pedoman, tetapi pada kenyataanya peserta didik tersebut sudah hafal dengan alur surat yang di baca.</p> <p>Pada kegiatan sholat dhuha berjamaah, peserta didik memiliki jadwal yang berbeda-beda, sehingga nampak hari selasa pukul 09.05 peserta didik kelas VI bergegas mengambil air wudhu kemudian serentak melaksanakan</p>

No.	Indikator	Kegiatan yang dilakukan	Deskripsi
		h. Mengikuti sholat dhuhur berjamaah.	sholat dhuha dengan guru agama islam. Peserta didik kelas terligat mengumandangkan adzan, saat waktu mamasuki jadwal sholat dhuhur, kemudian teman-teman berbondong-bondong menuju mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, selisih waktu antara 10 menit, mushola digunakan untuk kelas berikutnya.
4.	Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah.	Menggunakan Mushola sebagai tempat beribadah	Peserta didik melaksanakan ibadah di Mushola, bahkan materi agama bisa di dalam Mushola. Dalam pembelajaran Agama teori maupun praktek dapat dilaukan di mushola, tergantung guru masing-masing.
		Menggunakan aula sebagai tempat kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan.	Peserta didik menggunakan aula sebagai tempat kegiatan hari santri nasional, bahkan kegiatan lainnya. Karena ruang aula memungkinkan menampung peserta didik dari kelas I hingga kelas VI.

Lampiran 8 : Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :
Wawancara ke- :
Narasumber
 1. Nama :
 2. Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program-program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membentuk karakter religius siswa di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto?	
2.	Bagaimana upaya dalam pembentukan karakter religius peserta didik yang digunakan di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto?	
3.	Apasaja kendala yang dialami sekolah dalam pembentukan sikap religius peserta didik di SDN Kebondalem Mojosari?	
4.	Apakah tujuan dari diadakannya karakter religius dalam kegiatan di SDN Kebondalem?	

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018
Wawancara ke- : 1
Narasumber
 1. **Nama** : **Tunggul S.Pd., M.Pd**
 2. **Jabatan** : **Kepala Sekolah SDN Kebondalem**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program-program apa saja yang dilaksanakan untuk membentuk karakter religius siswa di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto?	Em.. programnya kita mengacu visi, misi dan tujuans ekolah, karena kulikulum 2013 itu KI-1 yang menerangkan religius ya, yang KI-2 mengarah kepada sosial. KI-3 pengetahuan, KI-4 keterampilan. K-13 ini penguatan karakter yang dinamakan muatan KI-1 dan KI-2. Disini untuk religi saya terapkan ada 2 kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dan non pembelajaran, yang di kegiatan pembelajaran ini religiusnya minimal paling tidak di kegiatan pembukaan itu berdoa, (wajib) setelah pelajaran pun juga berdoa. Di luar pembelajaran ada kegiatan aplikasi agama yang berbentuk praktek kemudian teori. Yang 3 jam teori yang 2 jam praktek namanya aplikasi, wujud aplikasi itu bisa sholat bersama, jumat sholatat, baca ayat pendek setiap hari itu kan maksud saya teorinya supaya kuat, jika religinya kuat yang lain juga ikut tergerak, Indonesia ini ada filter. Yang satu religi yang satu pancasila. Untuk menyaring

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>anak-anak karakter yang kuat di agama yang kedua dipancasila, kalo berbuat ini melanggar pancasila juga melanggar agama, Jika terjadi pelanggaran ukurannya disitu. karena pancasila sumber dari segala hukum. selain itu kita memperingati hari-hari besar yang berhubungan dengan religi, mulid nabi, isyrok mi'raj, kemudian puasa, kita ada pondok romadhon itu dilaksanakan pada puasa. Tadarus, buka bersama, terus kegiatan lain ada beberapa guru agama yang memprogramkan anak-anak diajak bersih-bersih mushola, membuat kegiatan study banding disurabaya.</p>
2.	<p>Bagaimana upaya dalam pembentukan karakter religius peserta didik yang digunakan di SDN Kebondalem Mojokerto?</p>	<p>Saya menambah guru agama, karena semakin banyak guru agama anak-anak ini makin terawasi, disini ada guru agama 2, tambah lagi 1 bu fitri guru aplikasi. Jadi saya berikan 2 untuk penguatan pada anak-anak, jadi kalo hilang 1 aja guru agama. Tidak mungkin kita bisa melakukan teori. Maka dengan adanya 3 guru agama maka mereka akan kuat melakukan kegiatan, menyusun program-program.</p>
3.	<p>Apa saja kendala dalam pembentukan sikap religius peserta didik di SDN Kebondalem Mojokerto?</p>	<p>Gini mbak, kembali ke orangtua, seperti contoh di sekolah anak-anak mengaji tapi dirumah ndak ngaji. Karena disekolah hanya 2-4 jam dalam 1 minggu saja, lainnya kan dirumah. Disitulah kita bekerjasama dengan walimurid. Kita mengotrol anak ini mngaji ndak, sehingga jika disekolah baca ayat pendek anaknya ndak hafal.</p> <p>Jadi kembali kerumah, jika orang tuanya tidsk menyuruh anak untuk mengaji dirumh itu kelihatannya sulit. Mangkanya disini saya tambahkan mengaji sepulang sekolah, bukan guru</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>kelas tetapi ustad ustazah sekitar sini bahkan wali murid. Kita pantau ngaji dimana dengan memberi pertanyaan pada mereka.</p>
4.	<p>Apakah tujuan dari diadakannya karakter religius dalam kegiatan di SDN Kebondalem?</p>	<p>Tujuan kami sudah mencanangkan bahwa ending tujuan akhir pendidikan di kebondalem selama 6 tahun terakhir dapat menghafal juz amma dan bisa menjadi imam waktu sholat berjamaah di mushola itu, jadi jika anak-anak tes agama tes praktek dan tulis ya prakteknya ya sholat, ngaji, jadi imam. Untuk tempat khusus yang digunakan selain mushola dalam kegiatan religius kita fokuskan di guru agama untuk praktek di mushola, tapi untuk teori bisa di dalam kelas. Hari besar di ajak ke masjid, ada yang di aula berhubungan dengan kegiatan hari-hari besar Islam. Selama ini saling menghargai antara muslim dan non muslim. Kita beri fasilitas tempat untuk yang muslim ibadah di mushola yang non muslim di tempat ruangan (bekas ruang kepala sekolah) yang telah disediakan, ada tempat yang di masjid”</p>

Lampiran 10 : Instrumen Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :
Wawancara ke- :
Narasumber
 1. Nama :
 2. Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebiasaan apa yang dilakukan di SDN Kebondalem untuk membentuk karakter religius peserta didik?	
2	Sejak kapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat mulai diterapkan di Sekolah?	
3	Menurut Bapak, sejauh mana peran kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat dalam membentuk karakter peserta didik?	
4	Upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter religius peserta didik di luar dan di dalam kelas?	
5	Selain sholat dhuha dan Jumát bersholawat, kegiatan rutin apa sajakah yang dilakukan sekolah mengenai pelaksanaan nilai religius?	
6	Bagaimana penerapan karakter religius melalui proses pembelajaran?	
7	Selama ini apakah penerapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat pada peserta didik berjalan dengan baik?	

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Apakah karakter religius berpengaruh bagi kebiasaan peserta didik di dalam maupun di luar kelas?	
9	Menurut Bapak seberapa besar keberhasilan pendidikan karakter religius sholat dhuha dan Jumát bersholawat yang di lakukan di SDN Kebondalem?	
10	Bagaimana tindakan bapak ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat?	
11	Bagaimana cara Bapak untuk mengondisikan siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha dan Jumát bersholawat di Sekolah?	

Lampiran 11 : Hasil Wawancara Guru Agama Islam

HASIL WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 November 2018
Wawancara ke- : 1
Narasumber
 1. **Nama** : Yachya Sulthoni, S.Ag
 2. **Jabatan** : Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebiasaan apa yang dilakukan di SDN Kebondalem untuk membentuk karakter religius peserta didik?	<p>Agenda sholat berjamaah, sholat wajib dan sunah, membaca surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai, kemudian berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar. Kelas I sampai kelas III kita menekankan untuk menghafal dan mnegerti letak surat karena mereka akan menjadi imam.</p> <p>Yang di dalam pembelajaran, di LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket itu bervariasi dari berbagai kelas materi sudah berbeda.</p> <p>Kegiatan sholat dhuha ada jadwal karena mushola tidak memadahi ketika semua berjamaah, di jadwal. Dan juga ada aplikasi sesuai dengan kesepakatan antara guru agama. Meliputi bacaan sholat maupun praktek sholat. Sholat dhuhur apakah ada ketentuan jam.. jadi sistem kita runduwn, kemudian ketika anak-anak sudah waktu memasuki sholat pada pukul 11.30</p>

		<p>WIB biasanya sholat bersama teman sekelas, kemudian di lanjutkan kelas bergantian bersamaan dengan materi aplikasi. Kalo kegiatan jumat bersholawat itu gimana pak, itu agenda rutinitas selain kita membaca asmul husna, sholat berjamaah, melafalkan sifat wajib dan lain-lain secara tidak langsung mereka akan menghafal. Ada buku yang mereka bawa untuk di baca. Kemudian saya akan mengulas di kelas. Kebetulan yang memimpin dari siswa kelas atas. Buku itu di buat berdasarkan musyawarah guru agama dan paguyuban.</p>
2	Sejak kapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat mulai diterapkan di Sekolah?	<p>Sudah lama, kita menjalankan rutinitas yang terkonsep meliputi materi yang di kelas maupun di aplikasinya. Diterapkan sekitar 6 tahun berjalan.</p>
3	Menurut Bapak, sejauh mana peran kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat dalam membentuk karakter peserta didik?	<p>Cukup efektif, peserta didik sendiri kita juga membentuk suatu akhlakul karimah ataupun budi pekertinya, jadi kalau kita bilang efektif atau tidak saya rasa lebih efektif.</p>
4	Upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter religius peserta didik di luar dan di dalam kelas?	<p>Dengan pengampikasian kegiatan-kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, jumat bersholawat, mengaji dan lain-lain mbak..</p>
5	Selain sholat dhuha dan Jumát bersholawat, kegiatan rutin apa sajakah yang dilakukan sekolah mengenai pelaksanaan nilai religius?	<p>Memperingati hari maulid nabi, seni banjari, ada lomba-lomba islami, hari santri, kerja bakti dll, menjenguk teman yang sakit,</p>
6	Bagaimana penerapan karakter religius melalui proses pembelajaran?	<p>Cukup signifikan lebih-lebih anak-anak bisa mengerti bagaimana memahami, ketika kita berbicara</p>

		sholat itu kita berkomunikasi dengan Allah maka secara reflek mereka dengan menjalankan sholat tidak ada yang ramai. Begitu juga dengan bacaan doa dalam kehidupan sehari-hari.
7	Selama ini apakah penerapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat pada peserta didik berjalan dengan baik?	Alhamdulillah cukup baik, hal itu harus diimbangi dengan semua pihak baik guru umum dan guru agama ikut serta dalam pelaksanaan.
8	Apakah karakter religius berpengaruh bagi kebiasaan peserta didik di dalam maupun di luar kelas?	Sangat berpengaruh, karena tujuan dibentuk program karakter religius adalah meningkatkan religuitas terhadap peserta didik, membentuk karakter peserta didik untuk menjadi insan kamil, untuk mencetak lulusan dari SDN Kebondalem yang lulusan cinta dengan agamanya.
9	Menurut Bapak seberapa besar keberhasilan pendidikan karakter religius sholat dhuha dan Jumát bersholawat yang di lakukan di SDN Kebondalem?	Cukup signifikan lebih-lebih anak-anak bisa mengerti bagaimana memahami, ketika kita berbicara sholat itu kita berkomunikasi dengan Allah maka secara reflek mereka dengan menjalankan sholat tidak ada yang ramai. Begitu juga dengan bacaan doa dalam kehidupan sehari-hari.
10	Bagaimana tindakan bapak ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat?	Kita nasehati, atau memberi hukuman dengan cara penerapan religius yaitu membaca surat pendek.
11	Bagaimana cara Bapak untuk mengondisikan siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha dan Jumát bersholawat di Sekolah?	Ya kita kondisikan peserta didik, kan ada yang ramai. pasti ada kebetulan disini juga ada siswa ABK, kendalanya bagaimana cara bisa mengatur mereka tertib gitu aja

		sah, saya pribadi harus bisa mengondisikan anak-anak yang ramai.
--	--	--

Lampiran 12 : Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Observasi

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI

Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Reduksi	Kesimpulan
Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	Jumat, 12 Oktober 2018. Pada saat berdoa ada salah satu siswa yang menjadi pemimpin di depan kelas. Dalam memimpin berdoa sudah di atur jadwal dengan guru kelas masing-masing.	23 Oktober 2018. Peserta didik berdoa terlebih dahulu. Salah satu siswa memimpin di depan kelas OL karena datang lebih awal. Kemudian ia mengondisikan teman-temannya dan berdoa. Pada saat berdoa berlangsung ada salah satu peserta didik yang bermain-main sehingga tidak ikut berdoa yaitu S1.	Kegiatan religius di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto telah berjalan dengan baik, peserta didik melaksanakan dengan sadar diri, tanpa di suruh oleh guru akan melaksanakan sendiri, tetapi terdapat hal-hal yang masih kurang pengarahan. Karena beberapa dari peserta didik masih belum disiplin dan bertanggung jawab dalam tugas pribadi sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
Kegiatan jumat bersholawat	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta dewan guru mengondisikan kelas masing-masing. namun dari pengamatan saya terdapat kurang	peserta didik mengikuti kegiatan rutin. Pada observasi ke 2 terlihat beberapa peserta didik dari kela VI tidak membawa buku panduan jumat bersholawat	Seperti pada kegiatan berdoa sebelum pelajaran, peserta didik kurang menghayati sehingga ada beberapa peserta didik yang masih bermain bahkan bergurau dengan temannya.

Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Reduksi	Kesimpulan
	lebih 1 sampai 6 siswa yang tidak membawa buku panduan jumat sholawat tersebut di kelas 3.	terlihat S3, S4.	
Membaca juz amma sebelum pembelajaran berlangsung.	Peserta didik membaca dengan melihat buku juz amma, dan ada beberapa peserta didik tidak menggunakan buku juz amma karena mereka sudah hafal tanpa melihat buku juz amma tersebut. Durasi untuk membaca juz amma yaitu 15 menit setelah membaca doa. Jika dalam waktu 15 menit telah mendapat beberapa bacaan maka bacaan terakhir akan dilanjutkan pada hari berikutnya	Peserta didik mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh antusias. Adapun beberapa peserta didik tidak membawa buku pedoman, tetapi pada kenyataannya peserta didik tersebut sudah hafal dengan alur surat yang di baca.	
Sholat dhuha berjamaah.	Peserta didik melakukan sholat dhuha sesuai jadwal yang ditentukan, kemudian membawa peralatan sholat yang telah di siapkan sebelumnya. Adapun bagi non	Pada kegiatan sholat dhuha berjamaah, peserta didik memiliki jadwal yang berbeda-beda, sehingga nampak hari selasa pukul 09.05 peserta	

Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Reduksi	Kesimpulan
	muslim untuk tetap berada di kelas.	didik kelas VI bergegas mengambil air wudhu kemudian serentak melaksanakan sholat dhuha dengan guru agama islam.	
Sholat dhuhur berjamaah.	Kelas I tidak melaksanakan sholat dhuhur karena pulang lebih awal dari kelas lainnya. Untuk kelas atas (VI,V,IV) jadwalnya yaitu mulai dari hari senin, selasa, rabu dan kamis. Dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dilakukan secara bergantian	Peserta didik kelas terligat mengumandangkan adzan, saat waktu memasuki jadwal sholat dhuhur, kemudian teman-teman berbondong-bondong menuju mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, selisih waktu antara 10 menit, mushola digunakan untuk kelas berikutnya.	
Menggunakan Mushola sebagai tempat beribadah	Hari Sabtu, 20 Oktober 2018 sekolah mengadakan peringatan hari santri nasional yang	Peserta didik melaksanakan ibadah di Mushola, bahkan materi agama bisa di	

Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Reduksi	Kesimpulan
	<p>di ikuti segenap peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta seluruh dewan guru dan kepala sekolah dengan menggunakan baju muslim rapi dan sopan.</p>	<p>dalam Mushola. Dalam pembelajaran Agama teori maupun praktek dapat dilakukan di mushola, tergantung guru masing-masing.</p>	
<p>Aula sebagai tempat kegiatan keagamaan.</p>	<p>Ruang aula digunakan untuk kegiatan peringatan hari Santri pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018. Keadaan uarng auala cukup memadai dan bersih. Sehingga tempanya tidak panas. Karena mushola tidak memungkinkan jika di gunakan oleh seluruh peserta didik dari mulai kelas I sampai dengan kelas VI.</p>	<p>Peserta didik menggunakan aula sebagai tempat kegiatan hari santri nasional, bahkan kegiatan lainnya. Karena ruang aula memungkinkan menampung peserta didik dari kelas I hingga kelas VI.</p>	

Lampiran 13 : Reduksi, Penyajian Data, Dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

PENYAJIAN DATA, REDUKSI DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI MOJOKERTO.

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
<p>Program-program apa saja yang dilaksanakan untuk membentuk karakter religius siswa di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto?</p>	<p>Programnya mengacu visi, misi dan tujuan sekolah, karena kurikulum 2013 itu KI-1 yang menerangkan religius ya, yang KI-2 mengarah kepada sosial. KI-3 pengetahuan, KI-4 keterampilan. K-13 ini penguatan karakter yang dinamakan muatan KI-1 dan KI-2. Disini untuk religi saya terapkan ada 2 kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dan non pembelajaran, yang di kegiatan pembelajaran ini religiusnya minimal paling</p>	<p>Di SDN Kebondalem pada awalnya hanya melakukan kegiatan berdoa sebelum pelajaran, kemudian dengan adanya kurikulum 2013 maka sekolah mencanangkan penguatan pendidikan karakter khususnya pada sikap religius. Visi SDN Kebondalem yakni Unggul prestasi berdasar Imtaq dan Iptek, mampu menciptakan lingkungan (AKBAR BESTAR) Aman, Kreatif, Bersih, Asri, Rapi, Bebas Polusi, Lestari serta berwawasan global.</p>	<p>Pendidikan karakter yang dilakukan di SDN Kebondalem bertujuan pengembangan peserta didik yang sesuai dengan nilai karakter dan nilai-nilai keagamaan. Pelaksanaannya dapat diajalanka dalam beberapa model pembelajaran baik dalam kelas maupun luar kelas. Dengan adanya kegiatan-kegiatan religius yang ada di SDN Kebondalem ini bukan hanya belajar untuk memperoleh nilai. Melainkan belajar dengan menumbuhkan dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	<p>tidak di kegiatan pembukaan itu berdoa, (wajib) setelah pelajaran pun juga berdoa. Di luar pembelajaran ada kegiatan aplikasi agama yang berbentuk praktek kemudian teori. Yang 3 jam teori yang 2 jam praktek namanya aplikasi, wujud aplikasi itu bisa sholat bersama, jumat sholawat, baca ayat pendek setiap hari itu kan maksud saya teorinya supaya kuat, jika religinya kuat yang lain juga ikut tergerak, Indonesia ini ada filter. Yang satu religi yang satu pancasila. Untuk menyaring anak-anak karakter yang kuat di agama yang kedua dipancasila, kalo berbuat ini melanggar pancasila juga melanggar agama,</p>		

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	<p>Jika terjadi pelanggaran ukurannya disitu. karena pancasila sumber dari segala hukum. selain itu kita memperingati hari-hari besar yang berhubungan dengan religi, mulid nabi, isyrok mi'raj, kemudian puasa, kita ada pondok romadhon itu dilaksanakan pada puasa. Tadarus, buka bersama, terus kegiatan lain ada beberapa guru agama yang memprogramkan anak-anak diajak bersih-bersih mushola, membuat kegiatan study banding disurabaya.</p>		
<p>Bagaimana upaya dalam pembentukan karakter regilius peserta didik yang digunakan di SDN Kebondalem Mojosari</p>	<p>Saya menambah guru agama, karena semakin banyak guru agama anak-anak ini makin terawasi, disini ada guru agama 2, tambah lagi 1 bu fitri guru aplikasi.</p>		

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
Mojokerto?	Jadi saya berikan 2 untuk penguatan pada anak-anak, jadi kalo hilang 1 aja guru agama. Tidak mungkin kita bisa melakukan teori. Maka dengan adanya 3 guru agama maka mereka akan kuat melakukan kegiatan, menyusun program-program.		
Apa saja kendala dalam pembentukan sikap religius peserta didik di SDN Kebondalem Mojosari?	kembali ke orangtua, seperti contoh di sekolah anak-anak mengaji tapi dirumah ndak ngaji. Karena disekolah hanya 2-4 jam dalam 1 minggu saja, lainnya kan dirumah. Disitulah kita bekerjasama dengan walimurid. Kita mengotrol anak ini mngaji ndak, sehingga jika disekolah baca ayat pendek anaknya ndak hafal. Jadi kembali kerumah, jika		

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	<p>orang tuanya tidak menyuruh anak untuk mengaji dirumah itu kelihatannya sulit. Mangkanya disini saya tambahkan mengaji sepulang sekolah, bukan guru kelas tetapi ustad ustazah sekitar sini bahkan wali murid. Kita pantau ngaji dimana dengan memberi pertanyaan pada mereka.</p>		
<p>Apakah tujuan dari diadakannya karakter religius dalam kegiatan di SDN Kebondalem?</p>	<p>Tujuan kami sudah mencanangkan bahwa ending tujuan akhir pendidikan di kebondalem selama 6 tahun terakhir dapat menghafal juz amma dan bisa menjadi imam waktu sholat berjamaah di mushola itu, jadi jika anak-anak tes agama tes praktek dan tulis ya prakteknya ya sholat, ngaji, jadi</p>	<p>Sebagaimana di dalam visi, misi dan tujuan sekolah SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto, tujuannya mengenai di adakannya kegiatan-kegiatan religius yaitu peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, penuh kebangsaan dan kebersamaan yang berakhlakul karimah serta berwawasan</p>	

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	<p>imam. Untuk tempt khusus yang digunakan selain mushola dalam kegiatan religius kita fokuskan di guru agama untuk prakek di mushola, tapi untuk teori bisa di dalam kelas. Hari besar di ajak ke masjid, ada yang di aula berhubungan dengan kegiatan hari-hari besar Islam. Selama ini saling menghargai antara muslim dan non muslim. Kita beri fasilitas tempat untuk yang muslim ibadah di mushola yang non muslim di tempat ruangan (bekas ruang kepala sekolah) yang telah disediakan, ada tempat yang di masjid”</p>	<p>globalisasi.</p>	

Lampiran 14 : Hasil Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto
Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2018
Wawancara Ke- : 1
Narasumber
 1. **Nama** : Nur Aniyah, A.Ma
 2. **Jabatan** : Guru Kelas 6A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebiasaan apa yang dilakukan di SDN Kebondalem untuk membentuk karakter religius peserta didik?	Kebiasaan disini membaca surat pendek di awal masuk kelas sebelum pelajaran, selain itu sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, peringatan hari besar agama islam (PHBI)
2	Sejak kapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat mulai diterapkan di Sekolah?	Jumát sholawat dilakukan sekitar 3 tahunan sudah di terapkan, kalo sholat dhuha sudah dari dulu sejak kepala sekolah yang dulu.
3	Menurut Ibu, sejauh mana peran kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat dalam membentuk karakter peserta didik?	Harapan kami selaku guru agar karakter religius siswa itu terbentuk disekolah, Jumát bersholawat agar cinta kepada rasulnya, kalo sholat dhuha belajar bersyukur mensyukuri nikmat yang diberi Allah SWT.
4	Upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter religius peserta didik di luar dan di dalam kelas?	Kalo diluar kelas dengan kegiatan sekolah seperti peringatan hari besar islam, dan tadi sholat dhuha, Jumat bersholawat, tadarus, bisa juga gotong royong bersihkan masjid sekitar, kadang juga bersih-bersih ke makam, berdoa sebelum

No	Pertanyaan	Jawaban
		dan sesudah belajar, agar bersyukur ketika mendapat nikmat, membaca surat pendek,
5	Selain sholat dhuha dan Jumát bersholawat, kegiatan rutin apa sajakah yang dilakukan sekolah mengenai pelaksanaan nilai religius?	Kalo rutusnya istighosah khusus kelas 6 pada saat menjelang ujian tiap kamis malam ke sekolah, peringatan hari besar, Maulid Nabi, qurban,
6	Bagaimana penerapan karakter religius melalui proses pembelajaran?	Kalo pembelajarannya di pelajaran agama ya tergantung guru agama, kalo dipelajaran umum sikap spiritualnya itu, KI1 yang berarti pengamatan sikap.
7	Selama ini apakah penerapan sholat dhuha dan Jumát bersholawat pada peserta didik berjalan dengan baik?	Alhamdulillah berjalan dengan baik,
8	Apakah karakter religius berpengaruh bagi kebiasaan peserta didik di dalam maupun di luar kelas?	Sangat berpengaruh, kita kan namanya membiasakan itu agar anak belajar, untuk memiliki sikap religius itu bagaimana agar dibawa kerumah dan kehidupan sehari-hari. Diajarkan melalui sekolah.
9	Menurut Ibu seberapa besar keberhasilan pendidikan karakter religius sholat dhuha dan Jumát bersholawat yang dilakukan di SDN Kebondalem?	Saya kira dengan adanya sholat dhuha, jumaat bersholawat anak akan terbiasa untuk belajar mensyukuri nikmat mencintai rosulnya dan mengenal agama Islam dengan jauh.
10	Bagaimana tindakan bapak ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan Jumát bersholawat?	Biasanya ada buku pelanggaran atau buku penilaian sikap spiritual dicatat disitu, beberapa kali nanti tidak mengikuti mungkin nanti ada tindakan hukuman,
11	Bagaimana cara Ibu untuk mengondisikan siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha dan Jumát bersholawat di Sekolah?	Emm, disini ada guru agama masing-masing perannya ya, agama itu ada 2 yang pertama pelajaran di dalam kelas yang kedua aplikasi diluar kelas, seperti sholat dhuha, sholat dhuhur.

Lampiran 15 : Triangulasi Data Hasil Penelitian

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Kesimpulan
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	<p>Sebelum pembelajaran berlangsung, semua peserta didik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto terbiasa melakukan kebiasaan berdoa.</p> <p>Pada saat berdoa ada salah satu siswa yang menjadi pemimpin di depan kelas. Dalam memimpin berdoa sudah di atur jadwal dengan guru kelas masing-masing.</p>	<p>Pada observasi pertama terlihat peserta didik telah melakukan kegiatan religius sudah cukup baik.</p> <p>Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih belum melaksanakan dengan baik, seperti contoh pada pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah ada beberapa peserta didik yang tidak membawa peralatan sholat, kemudian pada pelaksanaan jumat bersholawat juga beberapa peserta didik berbicara dengan temannya.</p> <p>Tetapi secara garis besar pembentukan karakter religius sudah berjalan baik dan lancar.</p>

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Kesimpulan
2	Kegiatan jumat bersholawat	Kegiatan jumat bersholawat diikuti oleh seluruh peserta didik, dengan berbaris di depan kantor sesuai dengan kelas masing-masing dengan didampingi bersama guru kelas. Kegiatan sholat jumat bersholawat ini juga ada yang memimpin di depan dengan menggunakan mikrofon yang telah disediakan sebelum kegiatan berlangsung. Siswa yang memimpin di depan yakni sesuai dengan jadwal.	
3	Membaca juz amma sebelum pembelajaran berlangsung.	Di SDN Kebondalem setiap pagi sebelum pelajaran dimulai seluruh peserta didik mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 membaca juz amma (surat-surat pendek) setiap tingkat kelas maka bacaan berbeda-beda. Pembacaan juz amma dilakukan dari bacaan surat pertama (An-naas) sampai pada surat terakhir di baca. Pada saat observasi peserta didik membaca dengan melihat buku juz amma, dan ada beberapa peserta didik tidak	

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Kesimpulan
		menggunakan buku juz amma karena mereka sudah hafal tanpa melihat buku juz amma tersebut. Durasi untuk membaca juz amma yaitu 15 menit setelah membaca doa. Jika dalam waktu 15 menit telah mendapat beberapa bacaan maka bacaan terakhir akan dilanjutkan pada hari berikutnya.	
4	Sholat dhuha berjamaah.	Dalam jadwal pelajaran di kelas 1 sampai kelas 6 telah ditentukan oleh guru masing-masing mengenai waktu sholat dhuha berjamaah. Ketika waktu sholat dhuha pada jadwal yang sudah dibentuk, guru kelas akan memberi tahu kepada peserta didik untuk mengemasi peralatan belajar dan segera menuju mushola. Peserta didik membawa peralatan sholat yang telah di siapkan sebelumnya. Adapun bagi non muslim untuk tetap berada di kelas.	
5	Sholat dhuhur berjamaah.	Di SDN Kebondalem peserta didik diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjamaah, jadwal sholat yang di agendakan dari	

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil Observasi	Kesimpulan
		<p>sekolah yakni mulai dari kelas atas (kelas 6,5,4) sampai dengan kelas rendah (kelas 3,2). Kelas 1 tidak melaksanakan sholat dhuhur karena pulang lebih awal dari kelas lainnya. Untuk kelas atas (6,5,4) jadwalnya yaitu mulai dari hari senin, selasa, rabu dan kamis. Dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dilakukan secara bergantian menurut kelas. Misalkan kelas 6 terlebih dahulu untuk adzan maka merekalah yang sholat lebih awal. Kemudian dilanjutkan dengan kelas 5 setelah itu kelas 4.</p>	
6	Aula sebagai tempat kegiatan keagamaan	<p>Hari Sabtu, 20 Oktober 2018 sekolah mengadakan peringatan hari santri nasional yang di ikuti segenap peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta seluruh dewan guru dan kepala sekolah dengan menggunakan baju muslim rapi dan sopan.</p>	

Lampiran 16 : Hasil Dokumentasi Penelitian**Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah****Foto Wawancara dengan Guru Kelas VI**



Foto Wawancara dengan Guru Kelas V

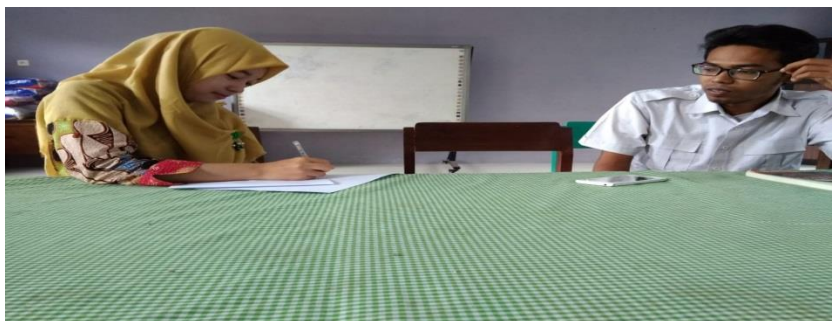


Foto Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Foto Wawancara dengan Guru Kelas IV

Lampiran 17 : Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik



Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah.



Kegiatan peserta melakukan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung



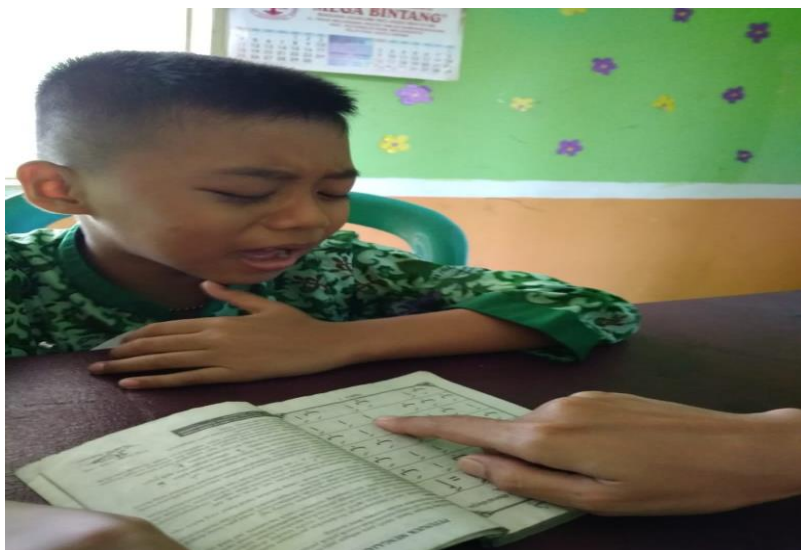
Kegiatan peserta didik membaca Juz amma setelah berdoa, dengan melihat buku panduan juzz amma



Kegiatan peserta didik berwudhu sebelum melakukan sholat berjamaah.



Kegiatan pembelajaran di dalam mushola



Kegiatan pembelajaran religius, untuk peserta didik berkebutuhan khusus

